

Pengaruh peristiwa pergantian presiden tahun 2001 dan peledakan bom Bali tahun 2002 terhadap return saham pada bursa efek Jakarta

Sulardi KS, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94780&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh peristiwa pergantian presiden pada tahun 2001 dan peledakan bom di Denpasar Bali pada tahun 2002 terhadap return saham pada Bursa Efek Jakarta. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah event study yang akan mengamati pergerakan harga saham di pasar modal selama event windows.

Untuk menguji adanya reaksi harga dilakukan tes abnormal return selama event windows dengan menggunakan pendekatan market model, market adjusted model dan capital asset pricing model.

Dari hasil analisa dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peristiwa pergantian Kepala Negara pada tahun 2001 dan peristiwa peledakan bom di Denpasar Bali pada tahun 2002 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta. Harga saham bereaksi positif terhadap peristiwa pergantian Kepala Negara pada tahun 2001. Sebaliknya harga saham bereaksi negatif terhadap peristiwa terjadinya peledakan bom di Denpasar Bali pada tahun 2002.

This research objective is to analyze the effect of president replacement in 2001 and bomb detonation in Denpasar Bali in 2002 toward stock return at Jakarta Stock Exchange. The method used in this research is event study that observes the stock price movement in the capital market during event windows.

To examine the existence of price reaction, the abnormal return test will be conducted during the event period with analysis based on market model, adjusted market model and capital asset pricing model.

Base on analysis and investigation can be concluded that information concerning commutation of President in 2001 and bomb detonation in Denpasar Bali in 2002 having influence to stock price in Jakarta Stock Exchange. Stock price positively reacted to the event of president replacement in 2001. And stock price negatively reacted to the event of bomb detonation in Denpasar Bali in 2002.